

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pengolahan data tentang pengelolaan pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills* di SMP Salman Al Farisi Bandung, maka berikut ini peneliti mengemukakan analisis data dari hasil penelitian. Hasil analisis yang peneliti uraikan ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, sebagaimana yang telah dirumuskan pada latar belakang diantaranya:

1. Perencanaan pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills*

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai perencanaan pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills*, dilakukan dengan teknik wawancara pada tanggal 19 September 2013 dengan Ibu Indriyati Pranoto, S.T selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Menurut beliau “*Dalam perencanaan pembelajaran mata pelajaran Leadership Life Skills terdapat beberapa pihak yang terkait dalam merencanakan pembelajaran mata pelajaran Leadership Life Skills*” diantaranya: (a) kepala sekolah sebagai monitoring (b) koordinator team *Leadership* (c) Guru mata pelajaran *Leadership Life Skills*, yang bertujuan untuk (a) mempermudah pelaksanaan pembelajaran dengan melihat kesiapan para siswa dalam mengikuti pembelajaran (b) sebagai kewajiban guru untuk melengkapi Administrasi Sekolah.

Data yang diperoleh dari koordinator team *Leadership* yaitu Bapak Asep Saeful Anshor S.Pd melalui wawancara pada tanggal 19 September 2013 mengenai persiapan pengajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills* berupa

penyusunan program kegiatan yang meliputi (1) *pengembangan silabus*, (2) *RPP*, (3) *program-program rutin tahunan* (4) *program rutin semester*, (5) *persiapan sumber bahan ajar*, selanjutnya, terkait dengan kegiatan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills* sebagai berikut:

a. Pengembangan Silabus

Dalam pengembangan silabus yang disusun oleh team teaching *Leadership* dikembangkan sesuai langkah-langkah dalam penyusunan silabus dalam KTSP. Penyusunan silabus yang dikembangkan untuk setiap kelas ditampilkan hanya format silabus yang diperoleh dari team teaching *Leadership* melalui studi dokumentasi sebagai berikut:

Sekolah :
 Kelas :
 Semester :
 Mata pelajaran :
 Standar kompetensi :

TABEL 3
FORMAT SILABUS MATA PELAJARAN LEADERSHIP LIFE SKILLS

Kompetensi dasar	Materi pokok	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
				Teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen		

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Bapak Asep Saeful Anshor S.Pd selaku guru dan koordinator team teaching *Leadership*, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikembangkan di SMP tersebut merupakan penjabaran dari pengembangan silabus sesuai dengan format yang terdapat dalam KTSP yang terdiri dari identitas (sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, SK dan KD, indikator serta alokasi waktu), Tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber ajar, serta penialain pembelajaran.

Penyusunan RPP yang dikembangkan untuk setiap kelas ditampilkan hanya sampling yang diperoleh dari team teaching *Leadership* melalui studi dokumentasi sebagai berikut:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran :
Kelas / Semester :
Alokasi Waktu :

- A. Standar Kompetensi** :
B. Kompetensi Dasar :
C. Indikator :
D. Tujuan Pembelajaran:
E. Materi Pembelajaran :
F. Metode Pembelajaran :
G. Alat / Sumber Belajar:
H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:
1. **Kegiatan Pendahuluan**
 - a. **Apersepsi**
 2. **Kegiatan Inti**
 - a. **Eksplorasi**
 - b. **Elaborasi**
 - c. **Konfirmasi**
 3. **Kegiatan Penutup**

I. Penilaian:

c. Program Tahunan

Program tahunan yang dikembangkan oleh team teaching *Leadership* disusun sedemikian rupa sesuai dengan KTSP, yang memuat program pelaksanaan pembelajaran selama satu tahun sesuai dengan SK dan KD. Menurut Bapak Asep Saeful Anshor S.Pd dalam penyusunan program tahunan mata pelajaran *Leadership Life Skills* “*Bertujuan sebagai pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yakni program semester, mingguan dan harian serta penyusunan silabus dan sistem penilaian komponen-komponen program tahunan meliputi identifikasi (satuan pendidikan, mata pelajaran, tahun pelajaran) standart kompetensi, kompetensi dasar, dan alokasi waktu.*”

Penyusunan Program Tahunan yang dikembangkan untuk setiap kelas, ditampilkan hanya format program tahunan yang diperoleh dari team teaching *Leadership* melalui studi dokumentasi sebagai berikut:

Mata Pelajaran :
 Satuan Pendidikan :
 Kelas/Semester :
 Tahun Ajaran :

TABEL 4
FORMAT PROGRAM TAHUNAN MATA PELAJARAN *LEADERSHIP*
LIFE SKILLS

Semester	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Alokasi waktu
Semester I		
Semester II		

d. Program Semester

Program semester yang dikembangkan oleh team teaching *Leadership* disusun berdasarkan penjabaran program tahunan, Menurut Bapak Asep Saeful Anshor S.Pd “*Program semester dijabarkan berdasarkan penjabaran dari program tahunan yang berisi: Jenis mata pelajaran, kelas, semester, SK, KD, indikator, materi pokok, alokasi waktu, serta penjabaran dari kegiatan yang dilaksanakan selama satu semester yang digambarkan sesuai jumlah bulan dan minggu selama satu semester.*”

Penyusunan Program Semester yang dikembangkan untuk setiap kelas, ditampilkan hanya format program semester yang diperoleh dari team teaching *Leadership* melalui studi dokumentasi sebagai berikut:

Mata Pelajaran :
 kelas /Semester :
 Standar Kompetensi :

TABEL 5
FORMAT PROGRAM SEMESTER MATA PELAJARAN *LEADERSHIP*
LIFE SKILLS

VII, secara lengkap diuraikan melalui tabel observasi hasil kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti Eksplorasi, kegiatan Elaborasi, kegiatan Konfirmasi serta kegiatan akhir pembelajaran.

Sebelum kegiatan awal pembelajaran, siswa terlebih dahulu memasuki kelas menetap, selanjutnya siswa akan berpindah menuju lapangan untuk mengikuti *game* mengenai materi tersebut. Sebelum memasuki kelas setiap siswa akan merapihkan sepatu dan menyimpannya ditempat yang telah disediakan. Siswa memasuki kelas dengan menempati tempat duduk yang diinginkan.

TABEL 6
HASIL OBSERVASI KEGIATAN PENDAHULUAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN *LEADERSHIP LIFE SKILLS* KELAS VII

No	Komponen (uraian)	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
A	Kegiatan Awal		
1	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	√	
2	Guru melakukan kegiatan appersepsi (mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari)	√	
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	√	
4	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.		√

- Kegiatan Awal

Berdasarkan tabel data hasil observasi kegiatan awal pembelajaran pada kelas VII ditemukan bahwa guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis, seperti mengabsen siswa

dilanjutkan dengan tadarus bersama, serta mengingatkan tentang pelaturan di dalam kelas dengan memberikan arahan pembelajaran dan motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru memberikan appersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari dan mengaitkan kepada materi yang akan dipelajari, dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa melalui uraian kegiatan sesuai rencana pembelajaran.

TABEL 7
HASIL OBSERVASI KEGIATAN EKSPLORASI
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN *LEADERSHIP LIFE*
***SKILLS* KELAS VII**

B	Kegiatan Inti Eksplorasi	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan mendalam tentang topik atau tema materi yang akan dipejalari dari berbagai sumber.		√
2	Guru memilih dan menggunakan media dan sumber belajar dengan tepat.	√	
3	Guru menggunakan metode dengan tepat (mengacu pada kerateristik siswa)	√	
4	Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.	√	
5	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.	√	
6	Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.	√	
7	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan (praktek)	√	

- Kegiatan inti

Berdasarkan tabel hasil data observasi mengenai kegiatan Ekplorasi pada kelas VII ditemukan bahwa Guru melibatkan siswa dalam setiap pembahasan materi

melalui pencarian informasi dari berbagai sumber, sumber dan media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran hanya menggunakan modul, buku pelajaran serta modul isian resume. Metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu berupa metode diskusi dan baca keras atau menyampaikan kembali materi bahasan (dai), dengan menggunakan pendekatan secara persuasif maka terlihat adanya interaksi siswa dengan guru, sesama siswa dan dengan lingkungan sekitar dengan melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

TABEL 8
HASIL OBSERVASI KEGIATAN ELABORASI PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN *LEADERSHIP LIFE SKILLS* KELAS VII

	Elaborasi	Ya	Tidak
1	Guru membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna		√
2	Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru, baik secara lisan maupun tertulis	√	
3	Guru memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	√	
4	Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar	√	
5	Guru memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan, baik secara lisan maupun tulisan, secara individual maupun kelompok		√
6	Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.	√	
7	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.	√	
8	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri.	√	

Berdasarkan tabel hasil data observasi mengenai kegiatan Elaborasi pada kelas VII ditemukan bahwa Guru memberikan tugas kepada siswa berupa tugas diskusi yang harus diselesaikan secara kelompok dengan mengisi setiap pertanyaan dengan menggunakan bahasa sendiri, melalui penugasan tersebut siswa terbiasa untuk membaca dan menulis dari setiap gagasan yang dikemukakan, yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan menyajikan hasil diskusi secara kelompok.

TABEL 9
HASIL OBSERVASI KEGIATAN KONFIRMASI PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN *LEADERSHIP LIFE SKILLS* KELAS VII

Konfirmasi	Ya	Tidak
1 Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.	√	
2 Memberikan latihan pengembangan untuk mengaplikasikan hasil eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.	√	
3 Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.		√
4 Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	√	
5 Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar	√	
6 Guru membantu dalam menyelesaikan masalah	√	
7 Guru memberikan acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi		√
8 Guru memberi informasi untuk eksplorasi lebih jauh		√
9 Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi	√	

Berdasarkan tabel hasil data observasi mengenai kegiatan konfirmasi pada kelas VII ditemukan bahwa dalam setiap penyampain hasil diskusi guru selalu memberikan komentar terhadap kegiatan yang telah dilakukan siswa dengan

menggunakan bahasa yang baku serta dapat difahami oleh siswa. Dalam kegiatan konfirmasi guru berfungsi sebagai fasilitator dan narasumber dalam menjawab pertanyaan apabila siswa menemukan kesulitan dalam menjawab pertanyaan. Dengan melakukan pembahasan kembali dari setiap tugas yang telah diberikan dan memberikan penegasan melalui motivasi terhadap siswa yang telah aktif atau belum aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu guru mata pelajaran *Leadership Life Skills* selalu menerapkan materi-materi pembelajaran *leadership* dengan *game*, sehingga siswa dapat langsung mencerna dan memahaminya, hasilnya siswa tidak merasa jenuh dan bosan.

TABEL 10
HASIL OBSERVASI KEGIATAN PENUTUP PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN *LEADERSHIP LIFE SKILLS* KELAS VII

C	Kegiatan Akhir	Ya	Tidak
1	Guru bersama-sama beserta peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman atau simpulan pelajaran	√	
2	Memberikan latihan pengembangan untuk mengaplikasikan hasil eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.	√	
3	Guru melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	√	
4	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	√	
5	Guru memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah		√
6	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas individual maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik.		√
7	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√	

- Kegiatan akhir

Berdasarkan tabel hasil data observasi mengenai kegiatan akhir pembelajaran pada kelas VII ditemukan bahwa Guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang

telah didiskusikan bersama dengan memberikan nilai terhadap setiap kegiatan, kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh guru berupa pemberian pos tes kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari.

b. Pertemuan ke II, 17 Oktober 2013

Materi *leadership* mengenai penilaian diri tentang sisi positif dirinya yang diperoleh dari Bapak Asep Saeful Anshor S.Pd di kelas VIII, secara lengkap diuraikan melalui tabel observasi hasil kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti Eksplorasi, kegiatan Elaborasi, kegiatan Konfirmasi serta kegiatan akhir pembelajaran.

Sebelum kegiatan awal pembelajaran, siswa terlebih dahulu memasuki kelas menetap, selanjutnya siswa akan berpindah menuju lapangan untuk mengikuti *game* mengenai materi tersebut. Sebelum memasuki kelas setiap siswa akan merapihkan sepatu dan menyimpannya ditempat yang telah disediakan. Siswa memasuki kelas dengan menempati tempat duduk yang diinginkan.

TABEL 11
HASIL OBSERVASI KEGIATAN PENDAHULUAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN *LEADERSHIP LIFE SKILLS* KELAS VIII

No	Komponen (uraian)	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
A	Kegiatan Awal		
1	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	√	
2	Guru melakukan kegiatan appersepsi (mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari)	√	
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi	√	

	dasar yang akan dicapai		
4	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.		√

- Kegiatan Awal

Berdasarkan tabel data hasil observasi kegiatan awal pembelajaran pada kelas VII ditemukan bahwa guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis, seperti mengabsen siswa dilanjutkan dengan tadarus bersama, serta mengingatkan tentang peraturan di dalam kelas dengan memberikan arahan pembelajaran dan motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru memberikan appersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari dan mengaitkan kepada materi yang akan dipelajari, dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa melalui uraian kegiatan sesuai rencana pembelajaran.

TABEL 12
HASIL OBSERVASI KEGIATAN EKSPLORASI
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN *LEADERSHIP LIFE*
***SKILLS* KELAS VIII**

B	Kegiatan Inti Eksplorasi	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan mendalam tentang topik atau tema materi yang akan dipejalari dari berbagai sumber.	√	
2	Guru memilih dan menggunakan media dan sumber belajar dengan tepat.	√	
3	Guru menggunakan metode dengan tepat (mengacu pada kerateristik siswa)	√	
4	Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.	√	
5	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan	√	

	sumber belajar lainnya.		
6	Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.	√	
7	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan (praktek)	√	

- Kegiatan inti

Berdasarkan tabel hasil data observasi mengenai kegiatan Ekplorasi pembelajaran pada kelas VIII ditemukan bahwa guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menampilkan materi melalui media OHP. Guru menggunakan pendekatan secara naturalis dengan media dan sumber pembelajaran yang mendukung sesuai dengan materi pelajaran. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan ekplorasi yaitu mengadakan penilaian kinerja terdiri dari : observasi (karakter-karakter yang terkait) dalam proses pembelajaran (afektif).

TABEL 13
HASIL OBSERVASI KEGIATAN ELABORASI PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN *LEADERSHIP LIFE SKILLS* KELAS VIII

	Elaborasi	Ya	Tidak
1	Guru membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna	√	
2	Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru, baik secara lisan maupun tertulis	√	
3	Guru memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	√	
4	Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar	√	
5	Guru memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan, baik secara lisan maupun tulisan, secara individual maupun kelompok	√	
6	Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.	√	
7	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan pameran,	√	

	turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.		
8	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri.	√	

Berdasarkan tabel hasil data observasi mengenai kegiatan Elaborasi pada kelas VIII ditemukan bahwa Guru memberikan tugas kepada siswa berupa presentasi hasil tulisan tentang identitas diri (afektif) dengan menggunakan bahasa sendiri, melalui penugasan tersebut siswa terbiasa untuk mempresentasikan hasil dirinya sendiri di depan orang lain.

TABEL 14
HASIL OBSERVASI KEGIATAN KONFIRMASI PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN *LEADERSHIP LIFE SKILLS* KELAS VIII

	Konfirmasi	Ya	Tidak
1	Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.	√	
2	Memberikan latihan pengembangan untuk mengaplikasikan hasil eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.	√	
3	Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.	√	
4	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	√	
5	Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar	√	
6	Guru membantu dalam menyelesaikan masalah	√	
7	Guru memberikan acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi	√	
8	Guru memberi informasi untuk eksplorasi lebih jauh	√	
9	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi	√	

Berdasarkan tabel hasil data observasi mengenai kegiatan konfirmasi pembelajaran pada kelas VIII ditemukan bahwa guru melaksanakan kegiatan konfirmasi dengan memberikan tanggapan mengenai hasil yang

dipresentasikan oleh siswa dengan menggunakan bahasa baku dan mudah dimengerti siswa dengan berfungsi sebagai fasilitator dan narasumber dari berbagai kegiatan pembelajaran, serta menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa terkait materi pelajaran untuk memecahkan suatu permasalahan. Dalam setiap pembelajaran guru melakukan pembahasan ulang dan penegasan mengenai kegiatan yang telah dilakukan bersama, terkait hal ini membahas kembali mengenai faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri sehingga membentuk konsep diri yang positif dengan menggunakan bahasa baku dan formal. Dalam setiap pembahasan guru memberikan arahan berupa motivasi kepada setiap siswa untuk selalu aktif dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Selain itu guru mata pelajaran *Leadership Life Skills* selalu memperhatikan kondisi siswa dengan memberikan ice breaking pada kegiatan inti pembelajaran melalui permainan kata-kata ataupun gerakan tubuh, sehingga para siswa rileks dalam pembelajaran.

TABEL 15
HASIL OBSERVASI KEGIATAN PENUTUP PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN *LEADERSHIP LIFE SKILLS* KELAS VII

C	Kegiatan Akhir	Ya	Tidak
1	Guru bersama-sama beserta peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman atau simpulan pelajaran	√	
2	Memberikan latihan pengembangan untuk mengaplikasikan hasil eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.	√	
3	Guru melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	√	
4	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	√	
5	Guru memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah		√
6	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas individual maupun kelompok,		√

	sesuai dengan hasil belajar peserta didik.		
7	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√	

- Kegiatan akhir

Berdasarkan tabel hasil data observasi mengenai kegiatan akhir pembelajaran pada kelas VIII ditemukan bahwa Guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah didiskusikan bersama dengan memberikan nilai terhadap setiap kegiatan, kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh guru berupa pemberian pos tes kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari.

c. Pertemuan ke III, 31 Oktober 2013

Materi *leadership* mengenai membuat peta hidup agar dapat menentukan tujuan hidupnya yang diperoleh dari Bapak Asep Saeful Anshor S.Pd di kelas IX, secara lengkap diuraikan melalui tabel observasi hasil kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti Eksplorasi, kegiatan Elaborasi, kegiatan Konfirmasi serta kegiatan akhir pembelajaran.

TABEL 16

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN PENDAHULUAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN *LEADERSHIP LIFE SKILLS* KELAS IX**

No	Komponen (uraian)	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
A	Kegiatan Awal		
1	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	√	
2	Guru melakukan kegiatan appersepsi (mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari)	√	

3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	√	
4	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	√	

- Kegiatan Awal

Berdasarkan tabel hasil data observasi mengenai kegiatan awal pembelajaran pada kelas IX ditemukan bahwa guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menyiapkan siswa secara fisik dan psikis melalui kegiatan mengabsen siswa, serta mengingatkan kembali terhadap komitmen dalam pembelajaran terkait dengan tata tertib di dalam kelas. Kegiatan selanjutnya guru melakukan Appersepsi dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mengisi lembar tugas di dalam modul masing-masing mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas, dan menjelaskan beberapa tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

TABEL 17
HASIL OBSERVASI KEGIATAN EKSPLORASI
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN *LEADERSHIP LIFE*
***SKILLS* KELAS IX**

B	Kegiatan Inti Eksplorasi	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan mendalam tentang topik atau tema materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber.	√	
2	Guru memilih dan menggunakan media dan sumber belajar dengan tepat.	√	
3	Guru menggunakan metode dengan tepat (mengacu pada karakteristik siswa)	√	
4	Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media	√	

	pembelajaran, dan sumber belajar lain.		
5	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.	√	
6	Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.	√	
7	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan (praktek)	√	

- Kegiatan inti

Berdasarkan tabel hasil data observasi mengenai kegiatan Ekplorasi pembelajaran pada kelas IX ditemukan bahwa guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan membahas data dan berkas-berkas yang terkait dengan prestasi siswa agar dapat menentukan tujuan hidupnya, melalui pendekatan kooperatif. Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan guru yaitu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, sehingga terlihat adanya interaksi pembelajaran di dalam kelas.

TABEL 18
HASIL OBSERVASI KEGIATAN ELABORASI PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN *LEADERSHIP LIFE SKILLS* KELAS IX

	Elaborasi	Ya	Tidak
1	Guru membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna	√	
2	Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru, baik secara lisan maupun tertulis	√	
3	Guru memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	√	
4	Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar	√	
5	Guru memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan, baik secara lisan maupun tulisan, secara individual maupun kelompok	√	
6	Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.	√	

7	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.		√
8	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri.	√	

Berdasarkan tabel hasil data observasi mengenai kegiatan Elaborasi pada kelas IX ditemukan bahwa Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengumpulkan data dan berkas-berkas terkait dengan prestasi (akademik dan non akademik) dan merancang karirnya (jangka pendek dan jangka panjang) dengan menggunakan bahasa sendiri, melalui penugasan tersebut siswa dapat menentukan tujuan hidupnya dengan menuliskan karir yang diinginkan.

TABEL 19
HASIL OBSERVASI KEGIATAN KONFIRMASI PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN *LEADERSHIP LIFE SKILLS* KELAS IX

	Konfirmasi	Ya	Tidak
1	Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.	√	
2	Memberikan latihan pengembangan untuk mengaplikasikan hasil eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.	√	
3	Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.		√
4	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	√	
5	Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar	√	
6	Guru membantu dalam menyelesaikan masalah	√	
7	Guru memberikan acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi	√	
8	Guru memberi informasi untuk eksplorasi lebih jauh	√	
9	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi	√	

Berdasarkan tabel hasil data observasi mengenai kegiatan konfirmasi pada kelas IX ditemukan bahwa dalam setiap penyampain hasil diskusi guru selalu memberikan komentar terhadap kegiatan yang telah dilakukan siswa dengan menggunakan bahasa yang baku serta dapat difahami oleh siswa. Dalam kegiatan konfirmasi guru berfungsi sebagai fasilitator dan narasumber dalam menjawab pertanyaan apabila siswa menemukan kesulitan dalam menjawab pertanyaan. Dengan melakukan pembahasan kembali dari setiap tugas yang telah diberikan dan memberikan penegasan melalui motivasi terhadap siswa yang telah aktif atau belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.

TABEL 20
HASIL OBSERVASI KEGIATAN PENUTUP PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN *LEADERSHIP LIFE SKILLS* KELAS VII

C	Kegiatan Akhir	Ya	Tidak
1	Guru bersama-sama beserta peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman atau simpulan pelajaran	√	
2	Memberikan latihan pengembangan untuk mengaplikasikan hasil eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.	√	
3	Guru melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	√	
4	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	√	
5	Guru memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah		√
6	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas individual maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	√	
7	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√	

- Kegiatan akhir

Berdasarkan tabel hasil data observasi mengenai kegiatan akhir pembelajaran pada kelas IX ditemukan bahwa Guru dan siswa

melakukan kegiatan pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah didiskusikan bersama dengan memberikan nilai terhadap setiap kegiatan, kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh guru berupa pemberian pos tes kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari.

3. Penilaian pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills*

Data mengenai penilaian aktivitas pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills*, diperoleh dengan cara wawancara yang dilakukan selama proses pembelajaran serta pengamatan dilingkungan sekolah yang diperoleh dari Bapak Asep Saeful Anshor S.Pd pada tanggal 3 Oktober 2013. Penilaian tersebut meliputi tiga aspek, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik.

TABEL 21
PENILAIAN UNTUK MATA PELAJARAN *LEADERSHIP LIFE SKILLS*

No	Aspek	Komponen Penilaian	Instrumen penilaian
1	Kognitif	Penilaian sehari-hari, ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester	Esay , pilihan ganda, pertanyaan lisan di kelas.
2	Afektik	Keaktifan siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran	Pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran
3	Psikomotorik	Tingkah laku siswa selama berada dilingkungan sekolah	Pengamatan di lingkungan sekolah

Berdasarkan tabel tersebut menjelaskan bahwa untuk penilaian mata pelajaran *Leadership Life Skills* yang digunakan untuk menilai pembelajaran yang

meliputi tiga aspek, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik, maka dapat di gambarkan sebagai berikut:

1. Penilaian Kognitif dinilai sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran yang diukur atau dari ujian berupa pree tes, pos tes, ulangan mingguan, ujian tengah semester, ujian akhir semester.
2. Penilaian Afektif dinilai dari keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung yang dilihat dari respon siswa baik berupa pertanyaan yang diajukan guru atau mengajukan pertanyaan yang kurang dimengerti mengenai materi yang sedang dibahas, serta interaksi sesama siswa dalam kegiatan diskusi.
3. Penilaian Psikomotorik dinilai dari tingkah laku siswa di lingkungan sekolah terkait penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan akhlakul karimah, baik dalam berucap, berperilaku terhadap guru, sesama siswa, serta staff yang berada di lingkungan sekolah. Seperti tidak berkata kotor, dilarang makan sambil berdiri dan lain-lain. Disamping itu penilaian juga dilihat dari pembiasaan pola kebersihan lingkungan dengan menanamkan kesadaran akan cinta terhadap lingkungan. Dengan menanamkan pola pembiasaan kebersihan dan kedisiplinan siswa. Seperti membuang sampah pada tempatnya, memanfaatkan sampah yang masih bisa terpakai, serta membiasakan siswa membersihkan lingkungan sekolah dan kelas dengan menerapkan piket pada setiap harinya secara bergantian.

Untuk itu berbagai instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai dari hasil pembelajaran tersebut didapat dari hasil dokumentasi berupa data-data mengenai penilaian yang dipakai sebagai alat ukur.

TABEL 22
PENILAIAN KOGNITIF UNTUK MATA PELAJARAN *LEADERSHIP LIFE SKILLS*

NO	ASPEK	KRITERIA	SKOR
1	Konsep	• Semua benar	4
		• Sebagian besar benar	3
		• Sebagian kecil benar	2
		• Semua salah	1

Berdasarkan tabel no 12 menjelaskan penilaian kognitif mata pelajaran *Leadership Life Skills* digunakan untuk menilai produk (hasil praktek) untuk aspek kognitif siswa dengan kriteria sesuai penilaian RPP berkarakter dan skor nilai yang telah disepakati bersama dengan penilaian untuk nilai “4” untuk siswa yang menjawab semua pertanyaan sengan benar. nilai “3” untuk siswa yang menjawab sebagian besar pertanyaan. nilai “2” untuk siswa yang menjawab pertanyaan sebagian kecil benar. dan nilai “1” untuk siswa yang jawabannya salah.

1. Performan (Afektif)

TABEL 23
PENILAIAN AFEKTIF UNTUK MATA PELAJATAN *LEADERSHIP LIFE SKILLS*

NO	ASPEK	KRITERIA	SKOR
1	Kerjasama	Bekerjasama	4
		Kadang-kadang kerja sama	2
		Tidak bekerja sama	1
2	Partisipasi	Aktif berpartisipasi	4
		Kadang-kadang aktif	2

		Tidak Aktif	1
--	--	-------------	---

Berdasarkan tabel tersebut, Penilaian Afektif yang digunakan untuk menilai performan siswa terkait aspek afektif dengan kriteria sesuai penilaian RPP berkarakter dan skor nilai yang telah di sepakati bersama. Dengan penilaian nilai “4” untuk siswa yang bekerjasama atau berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Nilai “2” untuk siswa yang jarang melakukan kerjasama atau berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dan nilai “1” untuk siswa yang tidak bekerjasama dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

2. lembar penilaian

TABEL 24
LEMBAR PENILAIAN UNTUK MATA PELAJARAN
LEADERSHIP LIFE SKILLS

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Berdasarkan tabel no 14 menjelaskan penilaian mata pelajaran *Leadership Life Skills* yang digunakan untuk penggabungan penilaian dari tabel penilaian kognitif dan tabel penilaian afektif untuk siswa masing-masing kelas dengan menjumlahkan setiap nilai dari performan/afektif (kerjasama dan partisipasi) dan produk (kognitif) selanjutnya dibagi jumlah skor maksimal kemudian di kali sepuluh. ($Nilai = (Jumlah\ skor : jumlah\ skor\ maksimal)$)

B. PEMBAHASAN

1. Perencanaan pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills*

Dalam perencanaan pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills* di SMP Salman Al Farisi, melibatkan beberapa pihak diantaranya kepala sekolah, koordinator team teaching *leadership*, serta guru-guru bersangkutan yang akan dibahas melalui Rapat kerja atau lokal karya setiap guru mata pelajaran. Menurut Rusman (2010:5) *Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri dan kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG)*. Dimana musyawarah Guru mata pelajaran (MGMP) adalah salah satu wadah kegiatan yang sangat penting untuk para Guru yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan, selain itu para guru dapat melakukan diskusi, bertukar pikiran dan pengalaman untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang ada dan sedang berkembang di sekolah.

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills* yang di rencanakan oleh *team teaching leadership* bertujuan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan kondusif sesuai dengan perencanaan. Menurut Cyntia (Mulyasa 2004:82) bahwa “*Dalam kegiatan pembelajaran dimulai dengan fase perencanaan atau persiapan dalam pembelajaran agar membantu Guru dalam mengorganisasikan materi standar serta*

mengantisipasi peserta didik dan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran” sebaliknya tanpa persiapan pengajaran seorang Guru akan mengalami hambatan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Maka oleh karena itu perencanaan dalam pembelajaran sangat penting bagi seorang pengajar.

Perencanaan pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills* dituangkan dan dikembangkan salah satunya dalam bentuk silabus. Silabus yang dikembangkan oleh *team teaching leadership* berusaha memenuhi kriteria sesuai dengan langkah-langkah dalam penyusunan silabus yang tercantun pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional pendidikan (BSPN) tahun 2008. Berdasarkan PP NO 19 Tahun 2005 Pasal 20 dinyatakan bahwa *”Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”*.

Silabus yang disusun oleh *team teaching leadership* dikembangkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip dalam penyusunan silabus diantaranya: (1) Ilmiah; dalam pengembangan silabus harus disusun secara benar, logis, dan dapat dipertanggung jawabkan dengan melibatkan para pakar dibidang keilmuan masing-masing, untuk itu guru mata pelajaran *Leadership Life Skills* menyusun bersama-sama dengan *team teaching leadership* beserta Guru lain dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata

Pelajaran (MGMP) (2) Relevan: dalam pengembangan silabus *team teaching leadership* memperhatikan kebutuhan siswa, hal ini terlihat dalam penyajian materi yang disajikan berdasarkan tingkat kesukaran dan urutan penyajian yang menyesuaikan dengan perkembangan fisik dan tingkat psikologi siswa.

(3) Fleksibel: dalam penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan dengan kondisi kebutuhan peserta didik (4) Kontinuitas: keterkaitan atau kesinambungan satu sama lain dalam membentuk kompetensi dan pribadi peserta didik dalam setiap program pendidikan yang di jabarkan dalam ketiap komponen silabus dan RPP. (5) Konsisten: adanya hubungan antar komponen dalam pengembangan silabus dan RPP. (6) Memadai: berbagai sarana dan prasarana dipersiapkan untuk menunjang proses pelaksanaan pembelajaran (7) Aktual dan Kontekstual, sumber belajar yang di gunakan dari berbagai media dan sumber yang terkini. (8) Efektif, *team teaching PAI* berupaya dalam mempersiapkan segala kebutuhan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan adanya pengelolaan kelas dan peserta didik agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan kondusif (9) Efisien: *team teaching leadership* berupaya meminimalis segala sesuatu dalam pembiayaan dengan menggunakan media serta sumber pembelajaran dengan memanfaatkan apa yang terdapat di lingkungan sekitar, mengingat konsep dari pembelajaran sekolah bersumber pada lingkungan alam.

Dalam Pengembangan silabus yang telah didapat dari *team teaching leadership* berusaha mengikuti langkah-langkah dalam pengembangan silabus sesuai KTSP sebagai berikut (1) Mengkaji standar kompetensi dan

kompetensi dasar (2) Mengidentifikasi materi pembelajaran (3) Melakukan pemetaan kompetensi (4) mengembangkan kegiatan pembelajaran (5) merumuskan pencapaian indikator kompetensi (6) penentuan jenis penilaian (7) menentukan alokasi waktu (8) menentukan sumber belajar.

Berdasarkan silabus mata pelajaran *Leadership Life Skills* ditemukan bahwa dalam pengembangan setiap komponen silabus yang disusun oleh *team teaching leadership*, terdapat kesesuaian terhadap setiap komponen silabus terkait pengkajian, penentuan, perumusan, serta pengidentifikasian terhadap setiap komponen silabus yang dikembangkan oleh *team teaching leadership*. Maka dalam hal ini *team teaching leadership* mengembangkan silabus berdasarkan langkah-langkah pengembangan silabus KTSP yang diatur oleh Badan Standar Pendidikan Nasional (BSPN) tahun 2008.

Selanjutnya silabus yang telah dikembangkan kemudian dijabarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh *team teaching* mata pelajaran *Leadership Life Skills* di SMP Salman Al Farisi dalam pengembangannya terdapat kesesuaian antara silabus dan RPP yang disusun oleh *team teaching leadership* dengan memusatkan peserta didik dalam pembelajaran dan guru sebagai monitoring dan fasilitator sehingga tercipta suatu interaksi yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan UU sistem pendidikan nasional no 20 tahun 2003 bahwa "*Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dan sumber belajar dengan lingkungan belajar*".

Dalam pengembangan RPP *team teaching leadership* memperhatikan prinsip-prinsip diantaranya (1) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik (2) Mendorong partisipasi aktif peserta didik (3) Mengembangkan budaya membaca dan menulis (4) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut (5) RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. (6) Keterkaitan dan keterpaduan (7) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

Dari prinsip tersebut ditemukan bahwa terdapat kesesuaian prinsip dengan setiap komponen RPP yang dikembangkan sesuai dengan pembelajaran pada mata pelajaran *Leadership Life Skills*. Maka komponen RPP yang dikembangkan oleh *team teaching leadership* sebagai berikut: Identitas, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Sumber Belajar, dan Penilaian hasil pembelajaran.

Dalam pengembangan RPP *team teaching leadership* berusaha mengikuti langkah-langkah penyusunan RPP Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 bahwa RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Akan tetapi ada beberapa komponen dalam penyusunan RPP yang berbeda dengan sekolah lain, yang dikembangkan sesuai dengan pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills* di SMP Salman Al Farisi, diantaranya :

- (1) Dalam kegiatan awal perencanaan pembelajaran adanya kegiatan tadarus yang menjadi salah satu bagian kegiatan dalam mengawali pembelajaran di SMP Salman Al Farisi. Apabila dikaitkan dengan kegiatan awal

pembelajaran hal tersebut termasuk dalam upaya guru dalam mempersiapkan peserta didik baik fisik maupun psikis.

- (2) Selain mengembangkan materi pembelajaran, *team teaching leadership* merumuskan materi pembelajaran tambahan sekolah yang ditentukan oleh setiap guru, yang bertujuan agar peserta didik mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang belum dikuasai oleh lulusan sekolah lain, serta sebagai salah satu keutamaan bagi setiap lulusan. Terkait hal tersebut *team teaching leadership* berupaya merumuskan materi yang berkaitan dengan *leadership* dengan praktek di kehidupan sehari-hari yang bertujuan untuk membekali peserta didik yang siap menjadi *khalifatullah fil ardhli yang rahmatan lil'alamin*. Hal tersebut sejalan dengan visi sekolah yakni "*Mencetak generasi yang siap menjadi khalifatullah fil ardhli yang rahmatan lil'alamin*" Selain itu *team teaching leadership* memperhatikan beberapa hal dalam menentukan materi pelajaran tambahan dengan mengidentifikasi hal-hal seperti: potensi peserta didik sesuai relevansi dengan karakteristik daerah, tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, spritual peserta didik, dan kebermanfaatannya bagi peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan prinsip pengembangan materi pelajaran berdasarkan KTSP. Maka dalam penentuan pembelajaran *team teaching leadership* sangat teliti dalam merumuskan materi pembelajaran lokal.

- (3) Salah satu bahan ajar yang digunakan oleh guru ialah buku pegangan siswa atau modul, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran

Leadership Life Skills untuk setiap kelas. Yang bertujuan untuk mendukung proses belajar siswa. Materi yang dikembangkan dalam setiap modul diperoleh dari berbagai sumber, baik dari media cetak maupun non-cetak.

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh *team teaching leadership* terdapat kesesuaian, keseragaman, dan keterkaitan antara setiap komponen. Hal ini terlihat dari dokumen yang diperoleh dari setiap guru mengenai pengkajian setiap komponen RPP. Dengan demikian guru mata pelajaran *Leadership Life Skills* yang tergabung dalam *team teaching leadership* mengoptimalkan setiap pertemuan dalam rapat kerja atau musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) untuk membahas setiap perencanaan pembelajaran yang dikembangkan.

Perencanaan pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills* disusun untuk rencana jangka pendek dan jangka panjang. Menurut Syaodih (1988:218) Menyebutkan bahwa “*Guru mengembangkan perencanaan dalam bidangnya untuk jangka waktu satu tahun, satu semester, satu minggu atau beberapa jam saja, untuk satu tahun dan satu semester disebut dengan program unit dan untuk beberapa jam pelajaran disebut dengan program satuan pelajaran*”. terkait hal tersebut maka *team teaching leadership* merencanakan pembelajaran yang telah disusun dari silabus dan RPP untuk satu kali pertemuan dan penyusunan program untuk satu semester (Prosem) dan program untuk satu tahun (Prota) yang disusun

berdasarkan pengembangan silabus dan alokasi waktu pembelajaran yang akan ditempuh peserta didik.

Program tahunan yang disusun oleh *team teaching leadership* memuat penjabaran alokasi tiap-tiap standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk tiap semester selama satu tahun, sedangkan program semester dijabarkan sesuai program tahunan yang memuat pokok bahasan yang akan disampaikan selama satu semester.

Pengelolaan perencanaan pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills* diantaranya termasuk merencanakan sarana prasaran dan media pembelajaran yang dikelola langsung oleh koordinator *team teaching leadership* dengan memperhatikan karakteristik peserta didik sesuai dengan kebutuhan akan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat pembelajaran, menyiapkan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan pelaturan pemerintah no 20 tahun 2003 pasal 45 mengenai sarana dan prasarana pendidikan. “*Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.*”

Berbeda dengan kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran seperti pada mata pelajaran *Leadership Life Skills*, tidak semua kelas

dilengkapi dengan fasilitas yang memadai sesuai dengan kebutuhan siswa terkait sarana dan prasarana pada setiap mata pelajaran. Hal tersebut setidaknya dapat mengurangi tingkat keaktifan dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran dikarenakan kurangnya fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan siswa di dalam kelas.

Maka dengan demikian SMP Salman Al Farisi berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan siswa sesuai dengan keperluan mengenai pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills*. Setiap *team teaching leadership* berusaha mengoptimalkan segala kebutuhan siswa dalam pembelajaran, Sehingga siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran dengan menggunakan fasilitas atau bahan ajar yang telah disediakan. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa terciptanya suatu iklim pembelajaran yang kondusif, E.Mulyasa (2004: 15) menyebutkan bahwa “*iklim belajar yang kondusif harus ditunjang dengan fasilitas belajar yang menyenangkan, sesuai yang dibutuhkan siswa serta kemampuan siswa dan perkembangan peserta didik sehingga akan menumbuhkan aktifitas serta kreatifitas peserta didik.*” Maka terkait hal tersebut *team teaching leadership* berusaha semaksimal mungkin memperhatikan kebutuhan siswa, hal ini sangat penting mengingat dalam setiap pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat berhasil atau tidak dilihat dari adanya interaksi siswa baik dengan guru, lingkungan belajar serta antar siswa.

2. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills*

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills* pada kelas VII di SMP Salman Al Farisi berpusat pada siswa. Hal ini terlihat dari pelaksanaan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran baik kegiatan awal, kegiatan inti sampai dengan kegiatan akhir. Aktifitas yang dilaksanakan guru mata pelajaran *Leadership Life Skills* terkait pembelajaran *leadership* adalah kegiatan awal pembelajaran. Guru mata pelajaran *Leadership Life Skills* mengkondisikan siswa mulai dari sebelum memasuki kelas, dengan memberikan waktu untuk perpindahan ke luar kelas sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

Proses perpindahan tersebut difungsikan sebagai salah satu cara para siswa untuk menghilangkan kejenuhan dalam belajar, mengingat sekolah tersebut menerapkan sistem sekolah full day. Dengan perpindahan tersebut siswa akan bergerak bebas menuju luar kelas.. Suasana dan kondisi lingkungan yang menyenangkan (*Fun Learning*) akan sangat mendukung dalam proses pembelajaran, serta dapat diselaraskan dengan kondisi psikologis siswa, sehingga akan sangat mudah dalam proses penyerapan materi. Disamping itu guru memiliki banyak waktu untuk mempersiapkan berbagai perlengkapan mengajar. Hal ini setidaknya dapat menumbuhkan kesadaran terhadap guru dan siswa akan kedisiplinan dalam pelaksanaan pembelajaran. Terbukti pada pelaksanaan pembelajaran, para siswa dan guru berusaha seoptimal mungkin memasuki kelas dengan tepat waktu, dimana hal tersebut sangat mendukung terhadap proses pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang efektif dan kondusif. Bila dibandingkan dengan

pembelajaran pada mata pelajaran lain yang tidak melakukan model pembelajaran seperti pada mata pelajaran *Leadership Life Skills*, para siswa hanya menunggu guru yang bersangkutan tanpa meninggalkan kelas sama sekali. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan adanya kejenuhan para siswa dalam mengikuti pembelajaran, mengingat tidak adanya waktu istirahat untuk pergantian mata pelajaran.

Kegiatan selanjutnya siswa dibiasakan untuk menyimpan dan merapikan sepatu ditempat yang telah disediakan, dengan tujuan menanamkan sikap disiplin dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang dimilikinya. Guru mata pelajaran *Leadership Life Skills* membebaskan siswa untuk memilih tempat duduk yang dikehendakinya yang bertujuan untuk melatih kepekaan siswa dalam menentukan suatu pilihan terkait kebutuhan akan pembelajaran serta kenyamanan akan pembelajaran, dengan memperhatikan jenis dan karakter siswa dengan tidak menggabungkan tempat duduk siswi dengan siswa. Dalam memulai pembelajaran guru mata pelajaran *Leadership Life Skills* mengkondisikan peserta didik dengan menanyakan kabar serta mengabsen, yang bertujuan untuk mengetahui kondisi yang sedang dialami terkait pengkondisian dalam pembelajaran dan menjalin keakraban antara peserta didik dan guru.

Dalam kegiatan awal pembelajaran guru melaksanakan kegiatan Appersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang telah dipelajari dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari, hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman para siswa mengenai

materi yang telah dipelajari. Akan tetapi tidak semua guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai kompetensi dasar yang hendak dicapai sesuai dengan cakupan materi dan uraian dalam silabus.

Dalam kegiatan inti yang mencakup kegiatan Ekplorasi, guru mata pelajaran *Leadership Life Skills* memfasilitasi peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan terkait dengan pencarian informasi tentang materi yang akan dipelajari dari berbagai media dan sumber. Selain itu guru mata pelajaran *Leadership Life Skills* memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik baik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya. Maka berbagai upaya dilakukan oleh guru mata pelajaran *Leadership Life Skills* terkait penggunaan berbagai metode pembelajaran.

Metode yang digunakan oleh *team teaching leadership* meliputi (1) Terpadu dan kontekstual, (2) Learning by doing, (3) Creative dan innovative learning, (4) Inquiry, (5) Constructivisme, (6) Student active learning, (7) Cooperative learning, (8) Scientific method. Menurut pengamatan dilapangan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut terlihat adanya interaksi siswa dengan berbagai sumber belajar, sehingga pembelajaran lebih efektif dan kondusif, serta menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif. Seperti memfasilitasi siswa dengan melakukan percobaan sesuai materi pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya pada kegiatan inti pembelajaran adalah kegiatan Elaborasi. Dalam kegiatan Elaborasi guru mata pelajaran *Leadership Life Skills* memfasilitasi peserta didik dengan membiasakan untuk membaca dan

menulis akan tetapi tidak dalam semua materi, padahal secara teoritis kegiatan *Elaborasi* menitik beratkan kepada aktifitas peserta didik terkait pembelajaran secara kooperatif dan kolaboratif yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar (Nan Rahminawti, 2011) Bila dikaitkan dengan kegiatan *Elaborasi* yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran *Leadership Life Skills* dapat dikatakan sejalan dengan teori tersebut, bahwa guru mata pelajaran *Leadership Life Skills* berusaha semaksimal mungkin memfasilitasi peserta didik dengan menitik beratkan pada aspek kognitif dan afektif, hal tersebut terlihat pada pengamatan aktifitas pembelajaran pada setiap kelas dengan adanya penyajian tugas berupa laporan baik secara individu maupun kelompok, serta keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran dengan adanya kegiatan tanya jawab baik dengan guru maupun dengan siswa lainnya terkait materi pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya terkait pembelajaran ini ialah kegiatan konfirmasi. dalam kegiatan konfirmasi guru mata pelajaran *Leadership Life Skills* berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah terkait materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa baku dan benar, tanpa menghilangkan nilai moral yang mencerminkan pembelajaran yang berkarakter. Akan tetapi tidak semua guru melaksanakan kegiatan konfirmasi secara menyeluruh sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran. Kegiatan konfirmasi sangat penting dilaksanakan oleh seorang guru, karena kegiatan tersebut difungsikan sebagai salah satu kegiatan untuk mendapatkan

simpulan dari apa yang telah diproses melalui kegiatan eksplorasi dan elaborasi. Maka dalam kegiatan Konfirmasi tidak berjalan semestinya pada setiap kelas, hanya beberapa kelas saja yang memaksimalkan kegiatan konfirmasi.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir atau kegiatan penutup. Data menunjukkan bahwa guru mata pelajaran *Leadership Life Skills* sudah melakukan kegiatan umpan balik terhadap proses pembelajaran. Disamping itu pemberian umpan balik sangat penting terkait kegiatan akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur hasil pembelajaran siswa terhadap pengaplikasian pada kegiatan ekplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Maka berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Salman Al Farisi di kelas VII, bahwa sebagian guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan sebagian guru belum melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah di rencanakan dalam RPP.

3. Penilaian pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills*

Dalam penilaian pembelajaran guru mata pelajaran *Leadership Life Skills* SMP Salman Al Farisi berupaya untuk melakukan penilaian terhadap hasil dan proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru mata pelajaran *Leadership Life Skills* SMP Salman Al Farisi melaksanakan tahapan penilaian terhadap pembelajaran dengan melakukan penilaian

kegiatan proses pembelajaran dan hasil kegiatan pembelajaran yang meliputi beberapa aspek yaitu: (1) Aspek kognitif (2) Aspek afektif (3) Aspek psikomotorik. Penilaian tersebut disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan serta mengacu pada karakteristik mata pelajaran yang berada di SMP Salman Al Farisi.

Menurut Ahmad Turmizi dalam <http://edukasi.kompasiana.com> (2011) menyebutkan bahwa *pada hakekatnya kegiatan penilaian itu harus berorientasi pada ketiga aspek tujuan pendidikan, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor*. Maka penilaian yang dilakukan oleh team teaching PAI sejalan dengan apa yang diteladkan oleh Ahmad Turmizi, bahwa garapan penilaian di sekolah berorientasi pada tiga aspek tujuan pendidikan, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Untuk penilaian hasil atau produk yang dinilai oleh guru *Leadership Life Skills* dari setiap aspek berupa tes yang dilakukan guru baik tes lisan (tanya jawab) tes tertulis serta tes perbuatan (tingkah laku), sedangkan penilaian terhadap proses dilakukan setiap saat untuk menilai kemajuan belajar siswa baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan di lingkungan sekolah yang selalu di amati oleh guru, staf sekolah dan sesama siswa, yang bertujuan untuk menerapkan nilai-nilai dalam kebiasaan sehari-hari dalam hal ini berkaitan dengan Akhlakul karimah, baik dalam berucap dan berperilaku.

Menurut Nan Rahminawati (2010:27) *tahapan penilaian terdiri dari Produk pelajaran yang telah disajikan dan Proses pada saat pelaksanaan*

proses belajar mengajar, Maka penilaian yang dilakukan guru mata pelajaran *Leadership Life Skills* memenuhi standar penilaian pembelajaran dengan menggunakan tahapan penilaian sesuai dengan karakteristik mata pembelajaran.

Penilaian yang dilakukan oleh *team teaching leadrship* yaitu berupa pengamatan terhadap siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan di lingkungan sekolah, serta penilaian terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran untuk mengetahui kemajuan anak terkait aspek kognitif selama jangka waktu tertentu. Menurut Sudjana (1989 : 21-22),

Secara teoritis penilaian yang tersebut dapat digolongkan kedalam penilaian secara iluminatif-observatif yakni penilaian dilakukan dengan pengamatan yang terus-menerus tentang perubahan dan kemajuan yang dicapai siswa. dan penilaian pembelajaran secara struktural-objektif yakni penilaian yang berhubungan dengan pemberian skor, angka atau nilai yang biasa dilakukan dalam rangka penilaian hasil belajar siswa.

Maka penilaian yang dilaksanakan di SMP Salman Al Farisi khususnya untuk mata pelajaran *Leadership Life Skills* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran *Leadership Life Skills*, pada dasarnya meliputi hampir semua penilaian pembelajaran sesuai garapan penilaian yang harus dilaksanakan oleh guru di sekolah yang sejalan dengan pencapaian tujuan pembelajaran yang berorientasi pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor melalui penilaian pembelajaran.